

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gerak dakwah Jamaah tabligh di wilayah Cakarwesi Kecamatan Pesantren Kediri melalui metode *khurūj* menunjukkan pola aktivitas yang terstruktur, aktif, dan berbasis pendekatan langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini diwujudkan melalui jaulah (kunjungan dari rumah ke rumah), pelaksanaan ta'lim, serta ajakan salat berjamaah yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, gerak dakwah tersebut menekankan interaksi personal, keteladanan, serta sikap sederhana dan penuh kesabaran, sehingga mampu membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Dengan demikian, gerak jamaah tabligh tidak hanya berorientasi pada penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga pada pembinaan iman dan pembentukan budaya religius masyarakat secara bertahap dan persuasif.
2. Implementasi Q.S. al-Nahl ayat 125 dalam metode dakwah *khurūj* tercermin melalui penerapan prinsip hikmah, *mau'idhah hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Jamaah tabligh menyampaikan dakwah dengan cara yang santun, bijaksana, dan penuh kesabaran, serta menghindari perdebatan yang bersifat konfrontatif. Pendekatan ini menjadikan dakwah lebih mudah diterima meskipun respons masyarakat beragam, yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial dan pemahaman keagamaan masing-masing. Secara keseluruhan, metode *khurūj* terbukti

selaras dengan nilai-nilai dakwah Qur'ani dan efektif dalam membangun kesadaran religius serta memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat secara harmonis.

B. Saran

Pertama, kepada Jamaah Tabligh diharapkan dapat terus mempertahankan metode dakwah *khurūj* yang santun dan penuh hikmah, serta meningkatkan komunikasi dengan masyarakat agar tujuan dakwah lebih mudah dipahami dan diterima. Kedua, kepada masyarakat diharapkan dapat bersikap terbuka terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan Jamaah Tabligh sebagai bagian dari upaya pembinaan iman dan penguatan ukhuwah Islamiyah. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji metode dakwah Jamaah Tabligh dengan pendekatan dan lokasi yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif.